
**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN
SOSIALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat)**

Kartika Ratna Handayani
Sihar Tambun

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945
Email : delophon_cut3@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem *E-Filing* dan Pengetahuan Perpajakan. Variabel Moderasi dalam penelitian adalah Sosialisasi Perpajakan.

Penelitian ini dilakukan pada Perkantoran Sunrise Garden (PT. Fonusa Agung Mulia) yang berada di wilayah Kedoya, Jakarta Barat. Jumlah responden yang terdaftar di Perkantoran Sunrise Garden seperti Pemilik Usaha dan Karyawan sebanyak 152 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sensus.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan perpajakan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa hasilnya pure moderating dan memperlemah penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak serta untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa bukan variabel moderating dan memperlemah pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Penerapan Sistem *e-filing*, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan.

ABSTRACT

This study is about the Effects of Application of E-Filing System and Knowledge Against Taxation Taxpayer Compliance With Tax Socialization As Moderating Variables. The dependent variable in this study is the Taxpayer Compliance. Independent variables in this study were Implementation of E-Filing System and Knowledge Taxation. Moderation variable in the study was Socialization Taxation.

This research was conducted at Sunrise Garden Office (PT. Fonusa Supreme Majesty) that is in the region Kedoya, West Jakarta. The number of respondents who registered at Sunrise Garden Office Business Owners and Employees as many as 152 respondents. The sampling method used is the method of census.

Results of this study concluded that the implementation of the e-filing system has no significant effect on tax compliance, tax knowledge significantly influence taxpayer compliance, the application of the system of e-filing and tax knowledge together have a significant effect on tax compliance. For moderation interaction socialization taxation conclude that the results are pure moderating and weaken the implementation of the e-filing system for tax compliance, tax socialization for moderation interaction concludes that instead of moderating variables and weaken the knowledge of taxation on tax compliance.

Keywords: Implementation of *e-filing* system, Knowledge Taxation, Taxpayer Compliance and Dissemination of Taxation.

1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini, Kepatuhan wajib pajak sedikit demi sedikit mengalami perubahan. Meskipun perubahan tersebut hasilnya belum memuaskan tetapi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak menyerah dan tetap berusaha melakukan perubahan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Fenomena situasional mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak menambah dalam penyampaian SPT dan berdampak langsung pada kepatuhan penyampaian SPT. Di tahun 2015 dari 16.97 juta wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang tercatat, hasilnya sebanyak 51.13 persen atau 8.68 juta wajib pajak di antaranya menyampaikan SPT yang menjadi kewajibannya. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2014, dari 17.19 juta wajib pajak orang pribadi yang wajib menyampaikan SPT, hanya 44.16 persen diantaranya menyampaikan SPT atau sejumlah 7.59 juta. Hingga tanggal 31 Maret 2015 dalam catatan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) jumlah orang pribadi yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) hasilnya sebesar 27.57 juta. Hasil tersebut meningkat daripada hasil NPWP yang beredar di tahun 2014 sebesar 25.05 juta sehingga terjadi penambahan sebesar 10.04 persen (www.cnnindonesia.com).

Terjadinya hal tersebut karena perkembangan zaman yang membuat wajib pajak (WP) yakin melaporkan/ menyampaikan pajaknya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga melakukan perubahan dengan membuat suatu program untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajaknya. Program tersebut adalah program secara online yang di zaman sekarang banyak digunakan oleh masyarakat. Salah satu dari program secara online tersebut yaitu *e-filing* atau *electronic filing system* yang membantu wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu. Meskipun kepatuhan wajib pajak sudah mengalami perubahan yang sangat baik karena adanya sistem *e-filing*. Namun, sistem ini bukan merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan. Karena wajib pajak masih ada yang tidak ingin mengaplikasikan sistem *e-filing*, padahal sistem *e-filing* sudah sangat mudah dan waktunya singkat. Selain itu, dalam sistem *e-filing* juga diperlukan bukti potongan pembayaran pajak yang harus disimpan tetapi saat pelaporan dengan sistem *e-filing* wajib pajak hanya mendapatkan rekapitulasi. Karena bukti potong merupakan bukti pemotongan PPh 21 untuk mengawasi pajak yang telah dipotong oleh pemberi kerja (www.republika.co.id). Dua permasalahan yang terjadi harus diatasi agar wajib pajak lebih patuh melaporkan dan membayarkan pajaknya.

Hasil dari penelitian menurut Rahayu dan Lingga (2009) mendapatkan temuan bahwa pengaruh modernisasi administrasi sistem perpajakan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan menurut Kirani (2010) mendapatkan temuan bahwa penerimaan perilaku wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap *e-filing* dan menurut Juwita (2007) bahwa penyampaian SPT masa PPN secara manual PKP (Pengusaha Kena Pajak) cenderung tidak patuh, tapi setelah ada program *e-filing* PKP cenderung patuh dalam menyampaikan SPT masa PPN. Dari ketiga hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga tidak ada kepastian untuk mengetahui bahwa dengan adanya *e-filing* kepatuhan wajib pajak bisa meningkat. Melihat permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem *e-filing* dan Pengetahuan

Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden diwilayah Kedoya, Jakarta Barat)". Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah Penerapan Sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak? apakah Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak? apakah Penerapan Sistem *e-filing* dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak? apakah Moderasi Sosialisasi Perpajakan dapat memperkuat Penerapan Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak? apakah Moderasi Sosialisasi Perpajakan dapat memperkuat Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?

2. REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Theory Cognitive

Theory Cognitive digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini menurut Baron dan Byrne (1991) *theory cognitive* memusatkan perhatiannya pada analisis respons kognitif, yaitu suatu usaha untuk memahami apa yang dipikirkan orang sewaktu mereka dihadapkan pada *stimulus persuasive*, dan bagaimana pikiran serta proses kognitif menentukan apakah mereka mengalami perubahan sikap dan sejauh mana perubahan itu terjadi.

Teori Kepatuhan

Menurut Rahman (2010 : 32) bahwa kepatuhan adalah suatu peraturan yang menyatakan wajib pajak melaksanakan hak perpajakan dan memenuhi kewajiban perpajakan. Terdapat dua macam kepatuhan, yaitu:

1. Kepatuhan Formal adalah suatu peraturan yang sesuai dengan Undang-undang perpajakan.
2. Kepatuhan Material yaitu kepatuhan material sesuai dengan isi undang-undang perpajakan dalam kepatuhan formal.

A. Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Pandiangan (2007: 38) mendefinisikan sistem *e-filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan melalui sistem berbasis internet dan secara cepat. Berdasarkan penelitian Parwito (2009) dimensi yang mempengaruhi penerapan sistem *e-filing* terdiri dari tiga, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social expectancy*. Menurut Lai *et al.* (2005:93) menyatakan bahwa *e-filing* dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. *usage intention* (minat penggunaan);
2. *attitude* (sikap);
3. *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsi);
4. *perceived usefulness* (kegunaan persepsi);

Kesimpulan dari penelitian di atas bahwa *e-filing* sangat berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak tetapi *e-filing* belum tentu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis Pertama : Penerapan Sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

B. Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Lisnawati (2012) Pengetahuan pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakannya. Menurut Nugroho (2012) Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat. Indikator pengetahuan ada tiga (Kusrini, 2006 : 23), yaitu :

1. Pengetahuan procedural (*procedural knowledge*) artinya pengetahuan untuk memahami peraturan undang-undang perpajakan.
2. Pengetahuan deklarative (*declarative knowledge*) artinya pengetahuan mengenai tata cara sanksi/ denda.
3. Pengetahuan tacit (*tacit knowledge*) artinya pengetahuan yang tidak dapat di ungkapkan dengan bahasa.

Kesimpulan dari penelitian di atas menunjukkan bahwa jika wajib pajak memiliki pengetahuan yang lebih tentang perpajakan maka wajib pajak akan patuh dengan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan akan paham tentang perpajakan. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis Kedua : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

C. Penerapan Sistem *e-filing* dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Menurut Abdul dan Jeff (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Compliance Cost of The Personal Income Taxation in Malaysia*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya terbesar yang harus dikeluarkan oleh wajib pajak perorangan adalah biaya waktu untuk menyimpan data-data atau dokumen perpajakan. Menurut Prasetyo (2008) menunjukkan bahwa masih rendahnya penggunaan sistem *e-filing*, wajib pajak memang memiliki pengetahuan namun tidak mau mengaplikasikan, dan wajib pajak tidak mendapatkan insentif (potongan) bila melaporkan SPT menggunakan sistem *e-filing*.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa wajib pajak sudah memiliki pengetahuan tentang *e-filing* tetapi wajib pajak masih tidak mengikuti peraturan dari Direktorat Jenderal Pajak. Jadi, kepatuhan wajib pajak masih menurun dan di perlukannya sosialisasi di dalam hal ini. Agar wajib pajak mengetahui bahwa pajak sangat penting untuk semuanya. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis Ketiga : Penerapan Sistem *e-filing* dan Pengetahuan Perpajakan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

D. Moderasi Sosialisasi Perpajakan atas Pengaruh Penerapan Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. Kepatuhan wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu, 2005 :148).

Menurut Hutami (2013), menyimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Menurut Rohmawati dkk (2013), menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas sosialisasi perpajakan yang dilakukan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kesimpulan dari penelitian variabel moderasi sosialisasi perpajakan atas Pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu saat penggunaan *e-filing* harus dilakukannya pedoman untuk wajib pajak agar saat pengisiannya tidak terjadi kesalahan. Jika dengan adanya *e-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak maka petugas pajak harus menjalin hubungan yang baik dengan wajib pajak. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis Keempat : Moderasi Sosialisasi Perpajakan dapat memperkuat Pengaruh Penerapan Sistem *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

E. Moderasi Sosialisasi Perpajakan atas Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Sosialisasi perpajakan adalah pemberian wawasan, dan pembinaan kepada wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan (Rohmawati dkk, 2013). Menurut Setianto (2010) menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Menurut Amir (2005), bahwa Sosialisasi perpajakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada KPP Kramat Jati.

Kesimpulan dari penelitian variabel moderasi sosialisasi perpajakan atas Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu hasilnya berbeda-beda sehingga dalam penelitian ini harus membuktikan mana penelitian yang benar. Jadi, sosialisasi terjadi karena petugas pajak harus mempunyai hubungan yang baik dengan wajib pajak agar wajib pajak lebih mengetahui tentang perpajakan. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis kelima dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis Kelima : Moderasi Sosialisasi Perpajakan dapat memperkuat Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

3. METODE PENELITIAN

Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan di teliti yaitu Perkantoran Sunrise Garden (PT. Fonusa Agung Mulia). Penulis memilih lokasi tersebut karena ingin meneliti wajib pajak yang mengetahui sistem *e-filing* dan perpajakan. Selain itu, lokasi tersebut dipilih karena sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini dan wajib pajaknya sudah tetap bekerja di Perkantoran Sunrise Garden. Dalam penelitian ini Perkantoran Sunrise Garden memiliki 25 (dua puluh lima) perusahaan.

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2007 : 57) adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian di berikan kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perkantoran Sunrise Garden (PT. Fonusa Agung Mulia) yang berada diwilayah Kedoya, Jakarta Barat.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode sensus. Menurut Supranto (2008) metode sensus yaitu data yang sebenarnya atau data yang sudah terdaftar dan tidak menggunakan rumus. Penelitian ini menggunakan metode sensus karena menyebarkan kuisionernya kepada wajib pajak yang sudah terdaftar mempunyai NPWP dan bekerja di Perkantoran Sunrise Garden (PT. Fonusa Agung Mulia) seperti pemilik usaha dan karyawan. Sampel yang terdaftar sebanyak 160 responden tetapi karena ada enam kuisioner yang tidak terisi maka sampel hanya sebanyak 152 responden yang dilakukan selama seminggu.

Operasionalisasi Variabel (Definisi dan Pengukuran)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi.

1. Definisi Penerapan Sistem *e-filing* (X₁) adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan melalui sistem berbasis internet dan secara cepat (Pandiangan, 2007: 38). Dimensi yang digunakan dalam sistem *e-filing* terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social expectancy* dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin untuk 4 (empat) pertanyaan.
2. Definisi Pengetahuan Perpajakan (X₂) adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakannya (Lisnawati, 2012). Dimensi yang digunakan dalam Pengetahuan Perpajakan menurut Kusri (2006 : 23) terdiri dari Pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), Pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan Pengetahuan tacit (*tacit knowledge*) dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin untuk 4 (empat) pertanyaan.
3. Definisi Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah suatu peraturan yang menyatakan wajib pajak melaksanakan hak perpajakan dan memenuhi kewajiban perpajakan. (Rahman, 2010 : 32).

Dimensi yang digunakan dalam kepatuhan wajib pajak terdiri dari Kepatuhan Formal dan Kepatuhan Material dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin untuk 5 (lima) pertanyaan.

4. Definisi Variabel moderasi yang mendukung dari variabel independent dan variabel dependent adalah Sosialisasi Perpajakan (Z). Sosialisasi merupakan hal yang penting dalam upaya peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan adalah pemberian wawasan, dan pembinaan kepada wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan (Rohmawati dkk, 2013). Dimensi yang digunakan dalam sosialisasi perpajakan terdiri dari sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin untuk 4 (empat) pertanyaan.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Unit Analisis

Populasi dalam penelitian ini adalah Perkantoran Sunrise Garden (PT. Fonusa Agung Mulia) yang berada di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat. Jumlah responden yang terdaftar di Perkantoran Sunrise Garden seperti Pemilik Usaha dan Karyawan sebanyak 160 tetapi sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 152 responden dikarenakan ada enam kuisioner yang tidak terisi. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sensus (data yang sebenarnya atau data yang sudah terdaftar) serta tidak menggunakan rumus dan penyebaran kuisioner dilakukan selama seminggu.

Gambaran Responden/ Gambaran Data yang diperoleh

Data responden dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha dan Karyawan yang terdaftar pada Perkantoran Sunrise Garden. Berikut ini adalah pengelompokan mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari Jenis Kelamin (*gender*), Usia, Lama menjadi Wajib Pajak dan Pendidikan. Hasil dari pengelompokan responden terbanyak berdasarkan Jenis Kelamin (*Gender*) yaitu wanita, pengelompokan responden terbanyak berdasarkan Usia yaitu 41 - 50 tahun, pengelompokan responden terbanyak berdasarkan lama menjadi Wajib Pajak yaitu 4 - 5 tahun dan pengelompokan responden terbanyak berdasarkan pendidikan yaitu S1.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas hasilnya *valid* dan *reliable* tetapi ada satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor enam (P6). Agar hasilnya valid dan reliable maka pertanyaan enam (P6) dihapus sehingga hasilnya *valid* dan *reliable*.

Pembuktian Hipotesis dan Perbandingan Penelitian Terdahulu

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas diatas, maka dibawah ini akan diuraikan mengenai pengujian pengaruh Penerapan Sistem *e-filing*, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan

Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan baik secara parsial maupun simultan. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, berikut ini disajikan hasil pengolahan data dengan menggunakan Program Output SPSS :

Tabel I
Output Uji Parsial X₁, X₂ Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.581	1.222		7.021	.000
	X1 = Penerapan Sistem e-filing	.124	.091	.120	1.370	.173
	X2 = Pengetahuan Perpajakan	.720	.127	.497	5.671	.000

a. Dependent Variable: Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS, 2015

Pembuktian Hipotesis Pertama (H₁)

Tabel uji regresi berganda pada kolom sig. menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan Sistem *e-filing* (X₁) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah tidak signifikan, karena Sig 0,173 > 0,05. Hasil t hitung menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 1,370 < t tabel 1,96. Hal ini berarti bahwa secara individu variabel X₁ hasilnya berpengaruh tidak signifikan terhadap Y. Pembuktian ini dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif Pertama (H₁) ditolak.

Hasil dari uji parsial diatas menyimpulkan bahwa penelitian Kirani memang benar jika perilaku wajib pajak menolak maka berpengaruh tidak signifikan terhadap *e-filing*. Wajib pajak menolak karena belum paham dengan sistem *e-filing* atau tidak ingin mengaplikasikan sistem *e-filing*.

Pembuktian Hipotesis Kedua (H₂)

Tabel uji regresi berganda pada kolom sig. menunjukkan bahwa Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X₂) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah signifikan, karena Sig 0,000 < 0,05. Hasil t hitung menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 5,671 > t tabel 1,96. Hal ini berarti bahwa secara individu variabel X₂ hasilnya berpengaruh signifikan terhadap Y. Pembuktian ini dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif Kedua (H₂) diterima.

Hasil dari uji parsial menyimpulkan sama dengan Rohmawati dkk bahwa tanpa pengetahuan perpajakan wajib pajak tidak akan mengetahui tentang perpajakan dan sistem lainnya sehingga hasilnya di terima.

Tabel II
Output Uji Simultan X1 dan X2 Terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398.285	2	199.142	38.260	.000 ^a
	Residual	775.551	149	5.205		
	Total	1173.836	151			

a. Predictors: (Constant), X2 = Pengetahuan Perpajakan , X1 = Penerapan Sistem e-filing

b. Dependent Variable: Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS, 2015

Pembuktian Hipotesis Ketiga (H3)

Pembuktian hipotesis ketiga secara bersama-sama dapat dilihat pada tabel uji regresi berganda pada kolom Sig. $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel Penerapan Sistem *e-filing* dan Pengetahuan Perpajakan secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Cara yang kedua adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Kolom F hitung sebesar $38,260 > F$ tabel 3,00 yang berarti bahwa variabel Penerapan Sistem *e-filing* dan Pengetahuan Perpajakan, secara bersama-sama hasilnya berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pembuktian ini dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternative Ketiga (H3) diterima.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak tentang *e-filing* akan berpengaruh meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Karena dengan banyak pengetahuan wajib pajak tentang sistem *e-filing* maka wajib pajak akan mengaplikasikan sistem *e-filing* dan meningkatkan kepatuhan. Untuk pembuktian hipotesis uji moderasi ini, maka disajikan Output SPSS sebagai berikut :

Tabel III
Output Uji Moderasi Z ke X1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.483	1.449		6.543	.000
	X1 = Penerapan Sistem e-filing	.373	.082	.361	4.550	.000
	Z = Sosialisasi Perpajakan	.223	.090	.197	2.479	.014

a. Dependent Variable: Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS, 2015

Tabel IV
Output Interaksi Z*X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	5.845		.031	.975
	X1 = Penerapan Sistem e-filing	1.009	.396	.975	2.550	.012
	Z = Sosialisasi Perpajakan	.874	.406	.771	2.150	.033
	Interaksi Moderasi Z*X1	-.044	.027	-1.009	-1.642	.103

a. Dependent Variable: Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS, 2015

Pembuktian Hipotesis Keempat (H4)

Dapat dilihat pada tabel uji regresi berganda di atas pada kolom sig. $0,014 < 0,05$ maka dapat disimpulkan Sosialisasi Perpajakan (Z) berpengaruh signifikan dan pada kolom sig $0,103 > 0,05$ maka dapat disimpulkan Interaksi Z*X1 berpengaruh tidak signifikan. Hasil dari Z dan Z*X1 yaitu *Pure moderating* karena salah satunya signifikan. Nilai beta dari Interaksi Z*X1 (-1,009) yang berarti hasilnya negatif maka variabel moderasi tersebut memperlemah. Pembuktian ini dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Keempat (H4) menunjukkan bahwa *pure moderating* dan variabel moderasi Z tersebut memperlemah variabel X1 Terhadap Y. Hasil hipotesis keempat (H4) yaitu ditolak.

Hasil dari uji moderasi ini menunjukkan bahwa jika sosialisasi perpajakan tidak berjalan dengan baik maka banyak wajib pajak yang belum menggunakan sistem *e-filing* sehingga wajib pajak masih tetap menggunakan sistem manual. Sosialisasi Perpajakan memperlemah karena mungkin karyawan masih kurang mendapatkan sosialisasi tentang sistem *e-filing* maka masih banyak yang menggunakan sistem manual.

Tabel V
Output Uji Moderasi Z ke X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.379	1.322		6.337	.000
	X2 = Pengetahuan Perpajakan	.768	.110	.530	6.982	.000
	Z = Sosialisasi Perpajakan	.107	.086	.095	1.248	.214

a. Dependent Variable: Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS, 2015

Tabel VI
Output Interaksi Z*X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.319	5.388		1.358	.176
	X2 = Pengetahuan Perpajakan	.866	.497	.598	1.742	.084
	Z = Sosialisasi Perpajakan	.184	.387	.162	.475	.635
	Interaksi Moderasi Z*X2	-.007	.034	-.117	-.203	.839

a. Dependent Variable: Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS, 2015

Pembuktian Hipotesis Kelima (H5)

Dapat dilihat pada tabel uji regresi berganda di atas pada kolom sig. $0,214 > 0,05$ maka dapat disimpulkan Sosialisasi Perpajakan (Z) berpengaruh tidak signifikan dan pada kolom sig $0,839 > 0,05$ maka dapat disimpulkan Interaksi Z*X2 berpengaruh tidak signifikan. Hasil dari Z dan Z*X2 yaitu bukan variabel moderating karena keduanya tidak signifikan. Nilai beta dari Interaksi Z*X2 (-117) yang berarti hasilnya negatif maka variabel moderasi tersebut memperlemah. Pembuktian ini dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kelima (H5) menunjukkan bahwa bukan variabel moderating dan variabel moderasi Z tersebut memperlemah variabel X2 Terhadap Y. Hasil dari hipotesis kelima (H5) yaitu ditolak.

Hasil dari Larasati (2013) sangat berbeda dengan hasil uji moderasi ini. Karena jika peraturan undang-undang perpajakan (KUP) tidak berjalan efisien dan efektif maka wajib pajak tidak memiliki pengetahuan perpajakan dan hasilnya kepatuhan wajib pajak akan menurun. Sosialisasi Perpajakan memperlemah hampir sama dengan pembuktian hipotesis empat (H4) sehingga dapat dibuktikan bahwa karyawan harus banyak mendapatkan sosialisasi perpajakan agar mengetahui undang-undang perpajakan (KUP).

Koefisien Determinasi

Tabel VII

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.330	2.281

a. Predictors: (Constant), X2 = Pengetahuan Perpajakan , X1 = Penerapan Sistem e-filing

b. Dependent Variable: Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS, 2015

Hasil dari Model summary pada kolom *Non Moderate X1, X2 & Y* menunjukkan Koefisien Determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebanyak 0.330 atau sebanyak 33 persen bahwa memperkuat variabel Penerapan Sistem *e-filing* dan Pengetahuan Perpajakan

dapat menjelaskan Kepatuhan Wajib Pajak (Y), adalah sebanyak 33 persen sedangkan hasil selanjutnya sebanyak 67 persen.

Persamaan Regresi

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat dibentuk dari hasil coefficient pada kolom *Standardized Coefficients*. Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

Regresi I (*Multiple Regression*) : $Y = 8,581 + 0,120X_1 - 0,497X_2 + \varepsilon$

Regresi II (*With Moderate*) : $Y = 0,183 + 0,975X_1 + 0,771Z - 1,009Z * X_1 + \varepsilon$

Regresi III (*Non Moderate*) : $Y = 7,319 + 0,598X_2 + 0,162Z - 0,117Z * X_2 + \varepsilon$

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis yang telah disajikan diawal penelitian. Berikut adalah kesimpulan sekaligus merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian hipotesis pertama (H1) dapat disimpulkan bahwa hasilnya ditolak. Karena meskipun *e-filing* sudah mudah di gunakan tetapi belum efisien bagi wajib pajak sehingga kepatuhan wajib pajak bisa mengalami kenaikan atau penurunan.
- b. Dalam penelitian hipotesis kedua (H2) dapat disimpulkan bahwa hasilnya diterima. Karena pengetahuan perpajakan sangat penting untuk wajib pajak tanpa pengetahuan perpajakan wajib pajak tidak akan melaporkan/ membayarkan pajaknya. Dalam hal ini kepatuhan wajib pajak bisa mengalami peningkatan.
- c. Dalam penelitian hipotesis ketiga (H3) dapat disimpulkan bahwa hasilnya diterima. Karena jika wajib pajak hanya mengetahui *e-filing* tanpa memiliki pengetahuan yang lebih mengenai perpajakan maka *e-filing* tidak akan berjalan lancar. Kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan jika wajib pajak memiliki kedua hal tersebut.
- d. Dalam penelitian hipotesis keempat (H4) dapat disimpulkan bahwa hasilnya ditolak. Karena sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh fiskus kurang mendukung wajib pajak untuk melakukan sistem *e-filing* sehingga kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan.
- e. Dalam penelitian hipotesis kelima (H5) dapat disimpulkan bahwa hasilnya ditolak. Hal tersebut karena masih banyak pemilik usaha dan karyawan Perkantoran Sunrise Garden (PT.Fonusa Agung Mulia) yang belum mengikuti sosialisasi perpajakan sehingga belum banyak ilmu pengetahuan yang didapatnya.

Keterbatasan untuk penelitian ini penulis hanya mempunyai waktu dan tempat yang terbatas. Karena untuk mencari tempat penelitian/ riset itu sangat sulit sehingga menghabiskan waktu yang banyak untuk melakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang diajukan penelitian yang dapat digunakakn untuk penelitian mendatang yaitu :

- a. Hasil yang tercapai dalam Penerapan Sistem *e-filing* hanya 79,27% dan memiliki sisa 20,73%, hasil yang tercapai dalam Pengetahuan Perpajakan hanya 76,18% dan memiliki sisa 23,85%, hasil yang tercapai dalam Kepatuhan Wajib Pajak hanya 75,13% dan memiliki sisa 24,87%, hasil yang tercapai dalam Sosialisasi Perpajakan hanya 75,85% dan

- memiliki sisa 24,15%. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang belum tercapai dan di penelitian selanjutnya diharapkan hasilnya bisa tercapai semua.
- b. Saran untuk penelitian yang selanjutnya yaitu diharapkan untuk meneliti hal-hal yang baru mengenai perkembangan sistem pajak *online* yang lain yang berhubungan dengan sistem *online* yang terbaru. Semoga penulis selanjutnya bisa melanjutkan dengan variabel lainnya.
 - c. Saran untuk Manajemen Perkantoran Sunrise Garden (PT. Fonusa Agung Mulia) yaitu harus melakukan sosialisasi tentang perpajakan kepada para karyawannya. Agar para karyawan dan pemilik usaha lainnya bisa memiliki pengetahuan yang lebih tentang perpajakan dan sistem *e-filing*.
 - d. Saran untuk Fiskus yaitu meskipun sistem *online* tidak terlalu bertemu langsung dengan fiskus tetapi fiskus harus tetap menjaga hubungan yang baik dengan wajib pajak. Agar wajib pajak tidak kecewa dengan pelayanan yang fiskus berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabbar Hijattulah dan Jeff Pope, 2008, *Exploring The Relationship Between Tax Compliance Costs and Compliance Issues in Malaysia*, Journal of Applied Law and Policy.
- Amir Hidayat, 2005, *Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan Indonesia*, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta.
- Azwar S, 1997, *Sikap manusia : teori dan pengukurannya*, Edisi 2, Yogyakarta, Penerbit : Pustaka Pelajar.
- <http://www.cnnindonesia.com/Minggu>, 19 April 2015 – 15:38 wib.
- <http://www.republika.co.id/Kamis>, 6 Agustus 2015 – 12.57 wib.
- Hutami Rienda Putrie, 2013, *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pelaksanaan Self Assessment System terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus : KPP PRATAMA Kebayoran Baru Tiga)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercubuana, Jakarta.
- Juwita Tri, 2007, *Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah Adanya Program E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian SPT Masa PPN*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kirani Gita Gowinda, 2010, *Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-filing (Kajian Empiris di wilayah Kota Semarang)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusrini, 2006, *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Amikom.

- Lai et al, 2005, Intrinsic and extrinsic motivation in internet usage, *Omega, International Journal of Management Science*, Vol. 27.
- Larasati Anissa Yuniar, 2013, *Pengaruh Penerapan Strategi Pelayanan terhadap Pengetahuan pajak dan Implementasinya pada Kepatuhan wajib pajak (Studi Kasus papa KPP Pratama Bandung-Cibeunying)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, Bandung.
- Lisnawati, 2012, *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, Skripsi, Unikom, Bandung (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Nugroho, 2012, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak dengan variabel intervening*, Jurnal, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurmantu Safri, 2005, *Pengantar Perpajakan Edisi Tiga*, Jakarta : Jakarta Granit.
- Pandiangan Liberty, 2007, *Reformasi Perpajakan*, Jakarta: PT Salemba Empat.
- Parwito Andri, 2009, *Analisis Atas Pengaruh Pemanfaatan e-Filing Terhadap Cost of Compliance*, Skripsi, Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Departemen Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia, Depok.
- Prasetyo Adinur, 2008, “*Pengaruh Uniformity dan Kesamaan Persepsi, Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kepatuhan Pajak (Minimalisasi Biaya Kepatuhan Pajak Pada Perusahaan Masuk Bursa)*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Departemen Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia, Depok.
- R.A Baron dan Byrne, 1991, *Sosial Psychology : Understanding HumanInteraction*, 6 th, USA :Allyn & Bacon.
- Rahayu Sri dan Lingga Salsalina Ita, 2009, *Pengaruh Modernisasi Sistem. Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 2 Bandung Maranatha University Press.
- Rahman Abdul, 2010, *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*, Jakarta, Penerbit: Nuansa Cendekia.
- Rohmawati Lusua, Prasetyono dan Rimawati Yuni, 2013, “*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas Pada KPP Pratama Gresik Utara)*”, Fakultas Ekonomi : Program Akuntansi, Jurnal, Universitas Trunojoyo Madura, Madura.

- Setianto Eka, 2010, “*Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan pelaksanaan Self Assessment Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak di Cilandak*, Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional (Veteran)”, Jakarta.
- Siregar *et al*, 2012, *Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Semarang Tengah*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Penerbit: CV. Alfabeta.
- Supranto J, 2008, *STATISTIK (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta, Penerbit : Erlangga.
- Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-98/PJ./2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan Unit Vertikal di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak.
- Witono Banu, 2008, *Peran Pengetahuan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7, Nomor 2, September 2008.